



**STUDI TENTANG PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN
BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)
DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Sumisih
6450406580

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2010**

ABSTRAK

Sumisih.

Studi Tentang Pengelolaan Limbah bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2010.

VI+159 halaman+ 10 tabel+ 10 gambar+ 11 lampiran

Rumah sakit sebagai sarana di bidang kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta sebagai tempat pendidikan bagi tenaga kerja kesehatan dan penelitian merupakan salah satu sumber penghasil limbah medis padat berbahaya dan beracun (B3) yang bersifat infeksius, patologis, kimia, benda-benda tajam, limbah farmasi, limbah sititoksik dan limbah radioaktif yang pada umumnya belum mendapatkan pengelolaan yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2010, mengidentifikasi sumber dan karakteristik limbah bahan berbahaya dan beracun pada masing-masing sumber limbah di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan standar yang ada. Keputusan Kepala Bapedal No 01/09/95 tentang tata cara dan teknis persyaratan pengolahan limbah B3, Keputusan Kepala Bapedal No 02/09/95 tentang dokumen limbah, Keputusan Kepala Bapedal No 03/09/95 tentang persyaratan teknis pengolahan limbah B3, Keputusan Kepala Bapedal No 04/09/95 tentang tata cara persyaratan penimbunan hasil pengolahan, persyaratan lokasi bekas pengolahan dan lokasi penimbunan B3, Keputusan Kepala Bapedal No 05/09/95 tentang simbol dan label B3.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi sistematis dan wawancara mendalam sedangkan analisis data diolah dengan teknik kualitatif untuk menggambarkan upaya pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun(B3) di Rumah Saikt Islam Sultan Agung Semarang yang selanjutnya dibandingkan dengan peraturan Bapedal No 01-05 tahun 1995.

Hasil penelitian menunjukkan Rumah SakIt Islam Sultan Agung Semarang menghasilkan volume limbah bahan berbahaya dan beracun relatif banyak adalah ICU (11,5 kg) dan baitul syifa (9,3kg) dan volume abu sisa hasil pembakaran sebanyak 19,9 kg. Limbah tersebut diolah di *incinerator*. Upaya pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dari pewadahan atau pengemasan, penyimpanan, pengangkutan dilakukan dengan baik. Terdapat beberapa kekurangan di berbagai tahap seperti alat *incinerator* yang dalam kondisi kurang layak, persyaratan bangunan tempat *incinerator* yang tidak sesuai dan tempat *incinerator* (tempat pembakaran) yang berdekatan dengan fasilitas umum (instalansi gizi, mushola dan laundry).

Kata Kunci: Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Kepustakaan:30(1995-2009) :

ABSTRACT

Sumisih.

Study on Management of Hazardous Wastes and Toxic substances (B3) at the Islamic Hospital Sultan Agung Semarang in 2010.

VI+159 pages+ 10 tables+ 10 figures+ 11 appendices

Hospital as a means of organizing in health and health service activities as a place of education for health workers and research is one source of solid medical waste generators of hazardous and toxic (B3) which is infectious, pathological, chemical, sharp objects, waste pharmaceutical, cititoksik waste and radioactive waste, which generally do not get proper management.

The purpose of this study was to describe the management system of hazardous and toxic waste (B3) at the Islamic Hospital Sultan Agung Semarang in 2010, identifying sources and characteristics of waste materials and toxic berbahaya on each source of waste in hospitals Islam Sultan Agung Semarang with standard existing. Decree No. Head Bapedal 01/09/1995 regarding the procedure and technical requirements of B3 waste processing, Decision No. Head Bapedal 09/02/1995 regarding waste documents, Decree No 09/03/1995 Bapedal Head of the technical requirements of B3 waste processing, Decision of the Head Bapedal No 09/04/1995 regarding the procedure of processing the results of landfill requirements, processing requirements and the site of the former landfill B3, 05/09/1995 Decree of the Head Bapedal No. of symbols and labels B3.

This research is a qualitative research with qualitative methods. Data collection using systematic observation techniques and in-depth interviews, while data analysis is processed with qualitative techniques to describe efforts to manage hazardous waste materials and baracun (B3) in the House Saitk Islam Sultan Agung Semarang then compared with Bapedal regulation No. 01-05 of 1995.

The results showed the Islamic Hospital Sultan Agung Semarang generate hazardous waste volumes and relatively large baracun is the ICU (11.5 kg) and baitul Syifa (9.3 kg) and volume of residual ash from burning as much as 19.9 kg. Waste is processed in the incinerator. The management of hazardous and toxic waste (B3) from the container or packaging, storage, transportation done well. There are several shortcomings in various stages of such an incinerator equipment in unsuitable conditions, the requirements of the building where the incinerator is not appropriate and where the incinerator (incinerator) which is adjacent to public facilities (installation of nutrition, praying and laundry).

Keywords: Hazardous and Toxic Waste (B3)

Reference: 30 (1995-2009)